



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Assets (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Simpulan atas penelitian ini adalah:

1. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal tersebut terbukti atas nilai t sebesar -0,419 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,676. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a1} ditolak yang berarti bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanif dan Bustamam (2017), dan Putri dan Widodo (2016), yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Perbedaan hasil penelitian disimpulkan oleh Wardaningsih, *et al.*, (2017), Winarko (2017), dan Herawati dan Kurnia (2017), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.
2. *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. H_{a2} tersebut terbukti atas nilai t sebesar -0,789 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, yaitu 0,432 dan nilai signifikan t yang negatif atau berlawanan arah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a2} ditolak

yang berarti bahwa *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Widodo (2016), Astiti, *et al.*, (2017), dan Parera (2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Perbedaan hasil penelitian disimpulkan oleh Hanif dan Bustamam (2017), Sumampow dan Murni (2016), dan Wardaningsih, *et al.* (2017) yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

3. *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal tersebut terbukti atas nilai t sebesar 2,294 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,024. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a3} diterima yang berarti bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Wirawati (2016) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, dan penelitian Astiti, *et al.*, (2017), menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawar dan Yuningsih (2019), dan Parera (2016), menyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

4. *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. H_{a4} tersebut terbukti atas nilai t sebesar -2,513 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,014 dan nilai signifikan t yang negatif atau berlawanan

arah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_{a4} yang menyatakan *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)* ditolak karena hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyimpulkan bahwa *Current Ratio (CR)* memiliki pengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Munawar dan Yuningsih (2019) dan Parera (2016), menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yasa dan Wirawati (2016), dan Astiti, *et al.*, (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio (CR)* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*.

5.2 Implikasi

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah seberapa banyak laba yang dibagikan dalam bentuk dividen oleh perusahaan kepada pemegang saham dari jumlah laba yang diestimasikan akan diterima oleh para pemegang saham. Apabila dividen tunai yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham lebih besar dari laba yang diestimasikan akan diterima oleh pemegang saham, maka *Dividend Payout Ratio (DPR)* perusahaan akan mengalami peningkatan. Dalam penelitian ini terbukti bahwa *Net Profit Margin (NPM)* memiliki pengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan *Net Profit Margin (NPM)* dengan cara mengurangi kegiatan *non value added activity* atau juga dapat melakukan efisiensi

beban, sehingga dapat memperoleh laba yang tinggi dan dapat meningkatkan *Net Profit Margin (NPM)* suatu perusahaan.

5.3 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian hanya tiga tahun yang terdiri atas tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi.
2. Terdapat variabel-variabel lain yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio (DPR)* yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut diketahui pada nilai Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R²*) sebesar 0,130 atau sebesar 13,0% dan sisanya sebesar 87,0% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

5.4 Saran

Berdasarkan simpulan serta keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)* adalah:

1. Memperpanjang periode penelitian. Hasil penelitian dengan periode yang lebih panjang lebih dapat menggeneralisasi hasil penelitian ke suatu sektor.

2. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*, seperti ukuran perusahaan, *Cash Ratio* dan *Total Assets Turnover*.